



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
DAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI BANK DARAH
TAHUN 2021-2025



POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

**RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL
PRODI D III TEKNOLOGI BANK DARAH
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA
TAHUN 2021-2025**



PERATURAN
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA YOGYAKARTA
NOMOR : 0580B/SK/DIR-BSI/XI/2021

Tentang
RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI D3 TEKNOLOGI BANK DARAH
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2021-2025

- Menimbang :
- a. Bahwa rencana operasional merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi secara terarah, sistematis dan terukur;
 - b. Bahwa rencana operasional merupakan dokumen perencanaan sebagai langkah awal yang harus dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta untuk menjawab tuntutan lingkungan yang mencakup uraian visi, misi, tujuan, sasaran, dan program kegiatan;
 - c. Bahwa bagi pembuat keputusan, rencana operasional dapat digunakan sebagai alat pengendali dan pemantau kinerja organisasi dalam mencapai visi dan menjalankan misi yang diemban;
 - d. Bahwa bagi pemangku kepentingan Perguruan Tinggi, rencana operasional dapat mencerminkan jaminan akuntabilitas publik dan transparansi;
 - e. Bahwa Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta memerlukan rencana operasional untuk menjaga eksistensi dan mengembangkan diri di tengah iklim persaingan dunia pendidikan tinggi yang semakin ketat;
 - f. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e, perlu membentuk Peraturan tentang Rencana Operasional Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta Tahun 2021-2025.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

Program Studi :

- ◊ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ◊ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ◊ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)



- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
- Statuta Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta .

Memperhatikan : Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta Nomor: 0357/SK /RENOP/VIII/2010 tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia 2021-2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Naskah Rencana Operasional yang tertuang pada Lampiran Keputusan ini, sebagai dokumen resmi Rencana Operasional Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta Tahun 2021-2025 dan merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Rencana Operasional sebagaimana tersebut pada diktum pertama peraturan ini harus dijadikan dasar acuan operasional setiap kegiatan Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dan berlaku selama lima tahun mulai tahun akademik 2020/2021 sampai dengan tahun akademik 2024/2025.
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan akan dikaji dan diperbaiki.
- Keempat : Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
pada tanggal : 3 November 2020



Program Studi :

- ◊ D3 Farmasi (Akreditasi B)
- ◊ D3 Rekam Medis & Informasi Kesehatan (Akreditasi B)
- ◊ D3 Teknologi Bank Darah (Akreditasi B)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iiiv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONDISI UMUM	3
A. KONDISI INTERNAL	3
1. Kekuatan	3
2. Kelemahan	6
B. KONDISI EKSTERNAL	6
1. Peluang	7
2. Tantangan	8
C. PERMASALAHAN STRATEGIS	10
BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN	11
A. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI D III Teknologi Bank Darah	110
B. TUJUAN DAN SASARAN MUTU	12
1. Tujuan	122
2. Sasaran Mutu Pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah	122
BAB IV TABEL RENCANA OPERASIONAL	18
BAB V KERANGKA IMPLEMENTASI	29
A. STRATEGI PENDANAAN	29
1. Sumber Utama Pendanaan	29
2. Perkiraan Anggaran Program Studi D III Teknologi Bank Darah Tahun 2021-2025	30
B. KOORDINASI, TATA KELOLA DAN PENGAWASAN INTERNAL	30
1. Tata Kelola	30
2. Pengendalian dan Pengawasan	32
3. Sistem Pemantauan dan Evaluasi	33
4. Tujuan Pemantauan dan Evaluasi	33
5. Prinsip-prinsip Pemantauan dan Evaluasi	34
6. Ruang lingkup pemantauan dan evaluasi	34
C. SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TERPADU	34
BAB VI PENUTUP	44

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas berkat petunjuk dan karuniaNya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan Renstra Renop Tahun 2021-2025 Prodi D III Teknologi Bank Darah RENSTRA dan RENOP ini dibuat sebagai panduan untuk mencapai visi dan misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah, RENSTRA dan RENOP Tahun 2021-2025 dirancang dengan mengacu pada tujuan strategis yang mencakup pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan kerjasama dengan berbagai pihak terkait. RENSTRA dan RENOP ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola dan tenaga pendidik di Program Studi D III Teknologi Bank Darah dalam mengambil keputusan strategis dan operasional yang tepat.

Dalam penyusunan RENSTRA dan RENOP ini, Program Studi D III Teknologi Bank Darah telah melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk pengelola, tenaga pendidik, staf, mahasiswa, serta berbagai pihak eksternal yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bank darah. Semua masukan dan saran dari berbagai pihak tersebut telah dipertimbangkan secara matang dan diintegrasikan dalam RENSTRA dan RENOP Program Studi D III Teknologi Bank Darah Tahun 2021-2025.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yayasan Bhakti Setya Indonesia yang telah memberikan dukungan dan fasilitas.
2. Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan pengarahan.
3. Tim penyusun RENSTRA RENOP Prodi D III Teknologi Bank Darah Tahun 2021-2025

Semoga RENSTRA dan RENOP Prodi D III Teknologi Bank Darah Tahun 2021-2025 ni dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan dapat di implementasikan dalam mencapai visi dan misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi Bank Darah di Indonesia. .

Yogyakarta, 11 Desember 2021

Ketua Program Studi
D III Teknologi Bank Darah

Windadari Murni Hartini, SKM., MPH

v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Banyak program studi telah didirikan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di berbagai sektor, termasuk di bidang kesehatan. Program Studi D III Teknologi Bank Darah adalah salah satu program studi yang berperan penting dalam menunjang kesehatan masyarakat.

Perbaikan dan pengembangan tata kelola Program Studi D III Teknologi Bank Darah menjadi tema utama pengembangan program studi lima tahun ke depan (2021-2025) yang dititik beratkan pada tersedianya sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan mutu program studi. Tema ini dijabarkan ke dalam rencana strategi pengembangan program studi yang dilaksanakan secara bertahap, menyeluruh, konsisten, dan berkelanjutan. Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI yang terletak di Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan. Situasi ini sangat mendukung pengembangan program studi untuk dapat melakukan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat dengan mitra kerja PT didalam negeri maupun ASEAN. Hal tersebut juga dapat menjadi pendorong Program Studi D III Teknologi Bank Darah agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan profesional sesuai visi misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan program studi di program studi sejenis sebagai kompetitor. Peluang ini harus dimanfaatkan secara optimal, dan dikelola secara efektif dan efisien oleh semua sivitas akademika Program Studi D III Teknologi Bank Darah di Poltekkes BSI.

Program studi (PS) membutuhkan pimpinan yang akan menjadi motor penggerak utama pengembangan kinerja program studi yang dipimpinnya dengan jalan mendorong stafnya untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Proses perbaikan dan pengembangan tata kelola Program Studi D III Teknologi Bank Darah sampai tahun 2020 harus dikelola secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel sebagai jaminan bahwa Program Studi D III Teknologi Bank Darah telah dengan sungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GUG. Dengan latar belakang pemikiran di atas, pimpinan dan sivitas akademika Program Studi D III Teknologi Bank Darah wajib memanfaatkan Renstra ini untuk merealisasikan proses perbaikan dan pengembangan tata kelola Program Studi D III Teknologi Bank Darah menjadi program studi dengan tatakelola yang lebih baik. Program Studi D

III Teknologi Bank Darah, mulai dari Ketua program studi dan stafnya diharapkan mampu meningkatkan kinerja sesuai tupoksi masing-masing sesuai dengan tujuan dan sasaran pengembangan program studi yaitu memperoleh peringkat akreditasi yang Unggul oleh LAM PTKes.

RENSTRA dan RENOP Program Studi D III Teknologi Bank Darah tahun 2021-2025 penting karena menjadi panduan bagi Program Studi dalam mengembangkan program kerja yang efektif dan efisien, serta dalam melakukan evaluasi kinerja secara periodik. RENSTRA dan RENOP ini akan membantu Program Studi D III Teknologi Bank Darah mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Landasan Hukum

Renstra Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah Tahun 2021-2025 merupakan rencana strategis dan operasional yang ditetapkan oleh Program Studi sebagai panduan dalam melaksanakan program dan kegiatan selama lima tahun ke depan. Adapun landasan hukum Renstra Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur tentang standar pendidikan tinggi dan pengembangan program studi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur tentang standar pendidikan tinggi dan pengembangan program studi.
5. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi, yang mengatur tentang pedoman penyusunan rencana strategis pada perguruan tinggi.
6. Peraturan Rektor tentang Penyusunan Renstra dan Renop Program Studi, yang mengatur tentang penyusunan rencana strategis dan operasional pada level program studi di lingkungan perguruan tinggi.

BAB II

KONDISI UMUM

Kondisi umum Program Studi D III Teknologi Bank Darah digambarkan melalui analisis lingkungan strategis (*SWOT analysis*). Permasalahan utama yang dibahas dalam analisis pengembangan program studi lima tahun ke depan mencakup mutu proses pembelajaran program studi, penyelenggaraan Tridharma PT, tata kelola, sarana-prasarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Kondisi eksternal program studi yang dianalisis mencakup situasi lingkungan sekitar baik dari tingkat lokal (D.I. Yogyakarta), nasional, dan regional. Hasil analisis SWOT diuraikan dalam bab ini menjadi tiga bagian utama.

A. KONDISI INTERNAL

1. Kekuatan

Manajemen dan Organisasi

- 1) Poltekkes BSI telah terakreditasi Institusi (AIPT) dengan nilai B
- 2) Menjadi salah satu Prodi yang berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan pelayanan darah di Indonesia
- 3) Menjadi penyelenggara Munas I Perkumpulan Institusi Pendidikan Teknologi Bank Darah Indonesia (PIPTBDI)
- 4) Lokasi Kampus mudah dijangkau dan strategis Menjadi PS tujuan, bagi karyasiswa tugas belajar dari berbagai instansi kesehatan pemerintah
- 5) Tata Pamong diselenggarakan berdasarkan Statuta, RENSTRA, RENOP 2021-2025
- 6) Institusi dan PS didukung oleh tata pamong yang berkualitas dan kompeten di bidangnya
- 7) Tata Pamong PS telah memenuhi aspek kepemimpinan operasional, aspek kepemimpinan organisasi dan aspek kepemimpinan publik
- 8) SPMI telah diterapkan pada PS melalui koordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) dan Auditor Mutu Internal. Dokumen Mutu SPMI telah disusun sesuai dengan PERMENRISTEKDIKTI nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pendidikan dan Proses Pembelajaran

- 1) Kurikulum berbasis KKNi dan sedang dikembangkan ke arah kurikulum PT (KPT)
- 2) Tersedianya Silabus dan SAP yang memadai dan tersampaikan dengan jelas kepada mahasiswa
- 3) Dosen memiliki kualifikasi yang memadai dan relevan dengan bidang keahliannya
- 4) Monitoring dosen dilakukan secara kontinyu

- 5) Interaksi dosen dan mahasiswa berlangsung edukatif Lulusan dibekali dengan etika profesi

Sumber Daya Manusia

- 1) Poltekkes BSI telah memiliki Pedoman Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dan Kode Etik Kehidupan Kampus Bagi Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan yang mengatur seluruh kegiatan pengelolaan SDM
- 2) Prodi D III Teknologi Bank Darah didukung oleh dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan tinggi dan kompetensi yang sesuai/ linear dengan PS dalam penyelenggaraan tridharma, yang terdiri dari 100% dosen tetap dan 80% dosen tidak tetap berpendidikan S2 serta lebih dari 75% tenaga kependidikan telah berpendidikan tinggi
- 3) Prodi memberikan kesempatan dan dukungan penuh bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kemampuan diri melalui seminar, pelatihan, dan atau workshop tingkat nasional dan internasional
- 4) Terpenuhinya rasio dosen dengan mahasiswa
- 5) Tersedianya sistem informasi pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik (SIKAD). Lebih dari 50% dosen tetap prodi D III Teknologi Bank Darah berperan aktif dalam organisasi profesi dan keilmuan baik nasional dan internasional.

Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Rasio calon mahasiswa yang mengikuti seleksi dan yang lolos seleksi semakin meningkat
- 2) Adanya beberapa layanan kemahasiswaan (bimbingan konseling, minat dan bakat, pengembangan soft skills, serta layanan beasiswa, kesehatan, asuransi), dan pembinaan karir melalui BSCC
- 3) Tingginya minat mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan
- 4) Tersedianya dana khusus dari institusi untuk kegiatan kemahasiswaan
- 5) Adanya pembimbingan akademik dari dosen kepada mahasiswa untuk menunjang prestasi akademis
- 6) Adanya dosen pembimbing yang kompeten untuk setiap Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Tersedianya bantuan dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari Internal maupun Eksternal
- 2) Tersedianya jurnal internal (Bhakti Setya Medika) sebagai wadah publikasi dosen
- 3) Memiliki kerjasama dengan instansi yang terkait terutama dalam bidang pelayanan kesehatan

Sarana dan Prasarana

- 1) Selain dari mahasiswa, Poltekkes BSI juga memiliki sumber dana dari usaha lain
- 2) Memiliki gedung dan lahan sendiri untuk lokasi kampus
- 3) Proporsi alokasi pendanaan untuk penyelenggaraan Tridharma PT dan pengembangan sarana prasarana dan SDM mengalami peningkatan
- 4) Tersedia ruang kelas dan laboratorium yang memadai untuk mendukung pembelajaran
- 5) Memiliki laboratorium dengan alat-alat yang memadai dan representatif
- 6) Setiap ruangan telah dilengkapi dengan LCD permanen dan AC guna meningkatkan kenyamanan saat pembelajaran
- 7) Telah memiliki 3 laboratorium komputer

2. Kelemahan

Manajemen dan Organisasi

- 1) Visi misi tujuan dan sasaran Prodi D III Teknologi Bank Darah belum sepenuhnya dipahami oleh civitas akademika
- 2) Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya yang ada dalam mendukung pengembangan PT sesuai tujuan yang telah ditetapkan belum optimal
- 3) Pemanfaatan kerjasama yang terjalin baik dengan institusi Pendidikan maupun instansi pelayanan kesehatan belum optimal
- 4) Sosialisasi Statuta, RENSTRA, RENOP sebagai acuan pengelolaan PS masih terbatas
- 5) Masih terbatasnya jumlah pamong yang memiliki kompetensi di bidangnya
- 6) Daya dukung dan koordinasi antar bagian masih belum optimal
- 7) Implementasi SPMI pada tingkat PS belum optimal
- 8) Dokumen mutu yang merupakan Standar Nasional PT (Standar Turunan) belum seluruhnya tersusun

Pendidikan dan Proses Pembelajaran

- 1) Belum optimalnya evaluasi kurikulum
- 2) Minat baca mahasiswa kurang
- 3) Belum optimalnya pengembangan model pembelajaran dengan IT
- 4) Referensi keilmuan di bidang Transfusi Darah masih kurang
- 5) Sistem administrasi akademik masih sentral

Sumber Daya Manusia

- 1) Masih banyak dosen yang belum berjabatan akademik dan bersertifikat pendidik
- 2) Publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat dosen masih kurang
- 3) Belum ada dosen yang berpendidikan S3

Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Pembinaan pengembangan kemampuan diri dan kepribadian masih belum optimal
- 2) Penegakan kedisiplinan terhadap norma dan etika belum optimal
- 3) Sumber pembiayaan dan kuota penerima beasiswa masih terbatas
- 4) Kegiatan mahasiswa di bidang keilmiah masih belum maksimal
Sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa masih kurang memadai

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Kurangnya minat dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 2) Jurnal yang dimiliki belum terakreditasi
- 3) Reward publikasi penelitian belum memadai

Sarana dan Prasarana

- 1) Terdapat sarana prasarana yang belum dikelola secara optimal, efektif dan efisien
- 2) Inventarisasi belum berjalan dengan baik
- 3) Semua laboratorium untuk penyelenggaraan praktikum belum terakreditasi
- 4) Kampus terpadu belum dibangun.

B. KONDISI EKSTERNAL

1. Peluang

- 1) Saat ini PS D III TBD di Indonesia dan tenaga teknis pelayanan darah masih terbatas dan sangat dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan di rumah sakit maupun di PMI
- 2) Adanya dukungan untuk pelaksanaan sosialisasi Statuta, RENSTRA, dan RENOP kepada civitas akademika, sebagai acuan pengelolaan PS melalui berbagai kegiatan
- 3) Adanya peluang peningkatan kualitas SDM melalui berbagai studi lanjut dan pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi
- 4) Adanya dukungan untuk penyelenggaraan rapat koordinasi
- 5) Adanya dukungan untuk implementasi SPMI tingkat PS
- 6) Adanya dukungan untuk pelaksanaan koordinasi penyusunan dokumen mutu sesuai SN Dikti dan SN PT
- 7) Adanya dukungan pelaksanaan sosialisasi dokumen mutu
- 8) Tenaga Transfusi Darah masih terbatas, dan masih banyak dibutuhkan oleh PMI dan Bank Darah RS dan adanya regulasi pemerintah tentang persyaratan tenaga kesehatan minimal Diploma 3

- 9) Tersedianya dana pengembangan kegiatan kemahasiswaan dari Dikpora, LLDIKTI Wilayah V dan Dirjen Belmawa
- 10) Adanya tawaran hibah untuk berbagai program kemahasiswaan baik dari Dirjen DIKTI, LLDIKTI Wilayah V, Dirjen Belmawa dan Dikpora
- 11) Kesempatan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dari institusi maupun dari lembaga luar kampus
- 12) Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa yang memenuhi kriteria Adanya peluang kerjasama dengan lembaga lain dalam peningkatan prestasi mahasiswa di bidang olahraga, penelitian, maupun pengabdian masyarakat
- 13) Beasiswa studi lanjut
- 14) Adanya hibah penelitian dan pengabdian masyarakat
- 15) Adanya pembinaan secara periodik dari LLDIKTI V Yogyakarta mengenai jabatan fungsional dan sertifikasi dosen
- 16) Adanya pendanaan dari pemerintah untuk pengembangan kemampuan penulisan proposal dan artikel ilmiah
- 17) Perkembangan teknologi dinamis sehingga dituntut selalu menyesuaikan
- 18) Terbukanya peluang untuk mengembangkan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum
- 19) Meningkatnya peran stakeholder dalam melakukan kerjasama termasuk pengembangan kurikulum
- 20) Adanya kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan instansi terkait dan organisasi profesi
- 21) Adanya beasiswa mahasiswa dari berbagai sumber
- 22) Banyak peluang mendapatkan dana hibah untuk pembiayaan kegiatan Tridharma PT dan pengembangan institusi
- 23) Kompetensi keahlian yang ada di PS D III Bank Darah potensial untuk bersinergi dengan prodi lain dan dikembangkan menjadi suatu usaha
- 24) Semakin besar dan bervariasinya peluang pendanaan baik dari DIKTI, LLDIKTI, LIPI maupun instansi yang lainnya
- 25) Tersedianya dana hibah untuk Seminar Nasional dan Internasional dari DIKTI
- 26) Tersedianya hibah bantuan biaya DIKTI untuk pendaftaran dan pengurusan HAKI/PATEN bagi dosen
- 27) Semakin besar dan bervariasinya peluang pendanaan baik dari DIKTI, LLDIKTI, LIPI maupun instansi yang lainnya
- 28) Tersedianya dana hibah untuk Seminar Nasional dan Internasional dari DIKTI
- 29) Tersedianya hibah bantuan biaya DIKTI untuk pendaftaran dan pengurusan HAKI/PATEN bagi dosen

2. Tantangan

- 1) Beberapa perguruan tinggi mulai membuka Prodi D III Teknologi Bank Darah (Teknologi Bank Darah)

- 2) Penerapan RENSTRA, RENOP belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai siklus PPEPP
- 3) Adanya PS sejenis sebagai kompetitor yang memiliki lebih banyak tata pamong sesuai kompetensi
- 4) Pelaksanaan kegiatan PS belum sesuai standar mutu sehingga implementasi penjaminan mutu belum optimal
- 5) Implementasi SPMI pada PS lain mendapatkan dukungan penuh dari PT
- 6) Proses penyusunan dokumen mutu PT lain mendapat dukungan penuh dari yayasan dan pengelola
- 7) Sosialisasi dokumen mutu PT lain mendapat dukungan penuh dari yayasan dan pengelola
- 8) Tingginya persaingan dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru untuk mendapatkan input yang berkualitas
- 9) Adanya persaingan kerja dengan lulusan luar negeri di era Masyarakat ekonomi ASEAN
- 10) Tingginya tuntutan dunia kerja terhadap kemampuan lulusan yang tidak hanya berupa kemampuan kompetensi keahlian namun juga soft skill
- 11) Munculnya PS yang sejenis di wilayah LLDIKTI V sehingga semakin tingginya persaingan dalam perekrutan SDM yang linear dengan prodi
- 12) Rendahnya penghargaan yang diterima oleh dosen dan tenaga kependidikan dalam aktivitas sebagai pengajar, dapat menurunkan motivasi sebagai pengajar
- 13) Terbatasnya dana untuk penyediaan alat-alat yang lebih canggih sesuai IPTEK
- 14) Adanya persaingan yang semakin ketat dalam mendapatkan dana hibah untuk pengembangan institusi, penelitian dan pengabdian masyarakat
- 15) Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat
- 16) Berkembangnya lembaga riset/ Penelitian dan PkM yang lebih kompetitif dari PT lain
- 17) Kesadaran untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat belum sepenuhnya dimiliki oleh seluruh dosen
- 18) Masih rendahnya peran aktif masyarakat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

C. PERMASALAHAN STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis situasi pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah dapat dirumuskan permasalahan strategis yang dihadapi institusi bersumber dari masih adanya dosen tetap yang tidak linier dengan Program Studi D III Teknologi Bank Darah, belum semuanya mempunyai jabatan fungsional dan sertifikat pendidik. Demikian pula dengan jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana yang sudah tersedia namun belum dikelola secara optimal, efisien, efektif dan produktif. Situasi ini melemahkan daya saing Program Studi D

III Teknologi Bank Darah untuk merebut peluang meraih dana hibah kompetitif secara optimal terutama yang tersedia di Dikti untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma PT. Program Studi D III Teknologi Bank Darah juga belum memanfaatkan secara optimal pengembangan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri. Menghadapi masalah strategis tersebut, maka strategi, arah kebijakan, dan pengembangan program selama lima tahun ke depan harus difokuskan untuk meningkatkan mutu dan memperkuat daya saing Program Studi D III Teknologi Bank Darah.

Selain permasalahan internal tersebut, Program Studi D III Teknologi Bank Darah juga menghadapi tantangan dari masyarakat dan pemerintah berupa kebutuhan tenaga kesehatan minimal diploma tiga. Berdasar hasil evaluasi diri, maka dirumuskan strategi pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah lima tahun ke depan. Strategi ini difokuskan pada peningkatan mutu dan penguatan daya saing program studi dengan meningkatkan mutu pengelolaan SDM, keuangan, dan sarana-prasarana secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip *GUG*.

Untuk mengukur tercapainya tujuan dan sasaran pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah lima tahun ke depan, Renstra ini dilengkapi dengan Indikator Kinerja Poltekkes BSI. Setiap unit kerja di lingkungan Poltekkes BSI termasuk Program Studi D III Teknologi Bank Darah, wajib menggunakan Indikator Kinerja Poltekkes BSI ini sebagai target capaian sasaran program dan pedoman penilaian pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah dan unit kerja lainnya di lingkungan Poltekkes BSI.

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI D III TEKNOLOGI BANK DARAH POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA

Rumusan Visi Institusi tercantum di dalam SK Direktur 1690/SK/D IIITTD/Dir-BSI/XI/2020 adalah **Menjadi program studi Diploma Tiga Teknologi Bank Darah yang unggul dalam pengelolaan darah yang aman dan bermutu, dijiwai nilai moral serta berdaya saing global pada tahun 2030.**

1. **Unggul:** Memiliki kualitas yang lebih baik atau unggul dibandingkan dengan program studi serupa di perguruan tinggi lainnya. Program studi Diploma Tiga Teknologi Bank Darah yang unggul dalam pengelolaan darah yang aman dan bermutu dengan memastikan keamanan pendonor dan kualitas produk darah, diharapkan memiliki keunggulan dalam hal metode pembelajaran, kurikulum, fasilitas, dosen berkualitas, serta keberhasilan lulusan dalam karir atau kegiatan di bidang yang relevan.
2. **Nilai Moral:** Merujuk pada nilai perilaku, sikap, etika dan moral yang menjadi pedoman sebagai Teknisi Pelayanan Darah. Hal ini mencakup tanggung jawab sosial, integritas, kejujuran, keadilan, kerjasama, dan sikap menghormati hak-hak orang lain tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.
3. **Daya Saing Global:** Mengacu pada kemampuan program studi untuk bersaing dengan program serupa dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bekerja di pasar global sebagai Teknisi Pelayanan Darah.

Untuk mewujudkan visi Program Studi D III Teknologi Bank Darah, misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah di Poltekkes BSI dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyiapkan tenaga Ahli Madya Kesehatan di bidang pelayanan darah yang unggul, terampil, kompeten sesuai dengan perkembangan teknologi yang dijiwai nilai moral serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian yang berkualitas dan inovatif berbasis teknologi informasi untuk mendukung kompetensi lulusan di bidang pelayanan darah.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan mampu memberdayakan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pelayanan darah.
4. Mengembangkan jejaring pelayanan darah yang berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan mutu lulusan.

Misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah di dalam Renstra Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI tahun 2021 sampai dengan 2025. Sasaran umum pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI adalah menjadikan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI sebagai program studi yang dikelola dengan prinsip-prinsip *GUG*.

Visi misi tersebut disusun untuk memberikan arah pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah agar sesuai dengan *milestone* yang telah disusun dan disepakati bersama, sebagai berikut:

2010-2015	Persiapan pembukaan Prodi D III Teknologi Bank Darah, Terbitnya izin Prodi D III Teknologi Bank Darah, Melengkapi dosen tetap S2 yang linier dengan Prodi D III TBD, Menyiapkan sarana dan prasarana, Menyusun kurikulum program studi D III TBD.
2021-2025	Mahasiswa unggul dalam prestasi tingkat nasional dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan, Prodi Aktif dalam kegiatan Perkumpulan Institusi Pendidikan Teknologi Bank Darah Indonesia (PIPTBDI), Dosen berjabatan fungsional sebagai Asisten Ahli maupun Lektor, dan bersertifikat pendidik serta studi lanjut S3. Melengkapi sarana dan prasarana, Menjalin kerja sama dengan instansi terkait baik dalam maupun luar negeri, Terakreditasi unggul LAM-PTKes.

B. TUJUAN DAN SASARAN MUTU PROGRAM STUDI D III TEKNOLOGI BANK DARAH

Berdasarkan visi misi serta *milestone* Program Studi D III Teknologi Bank Darah, **tujuan strategis** pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah lima tahun ke depan dirumuskan di bawah ini.

1. Tujuan

Di dalam Renstra ini dirumuskan empat tujuan strategis Program Studi D III Teknologi Bank Darah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya tenaga Ahli Madya Kesehatan di bidang pelayanan darah yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, mandiri dan profesional dalam teknologi pengelolaan produk darah yang bermutu.
- b. Terselenggaranya proses pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kompetensi lulusan yang berkualitas di bidang pelayanan darah.
- c. Terlaksananya penelitian yang inovatif untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi bank darah.
- d. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang kreatif dan bermanfaat dalam mendukung pembangunan kesehatan Indonesia.
- e. Turut berpartisipasi dalam terselenggaranya jejaring pelayanan darah melalui kerja sama dengan instansi pengguna, stake holder, organisasi profesi dan asosiasi institusi pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing global.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

2. Sasaran Mutu Pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah

Untuk periode 2021-2025, enam tujuan pengembangan program studi dijabarkan ke dalam sasaran mutu dan strategi pencapaian yang lebih terukur. Keduanya menggambarkan kondisi Program Studi D III Teknologi Bank Darah yang ingin dicapai pada akhir tahun 2025. Sasaran mutu pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah terdiri atas:

Sasaran mutu yang berdasarkan visi misi prodi D3 Teknologi Bank darah Poltekkes BSI adalah:

Tabel 1. Sasaran Mutu Prodi D3 TBD Poltekkes BSI 2021-2025

No	TUJUAN	SASARAN MUTU
1.	Terwujudnya tenaga Ahli Madya Kesehatan di bidang pelayanan darah yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, mandiri dan profesional dalam teknologi pengelolaan produk darah yang bermutu.	Peningkatan pendidikan moral dan akhlak
2	Terselenggaranya proses pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kompetensi lulusan yang berkualitas di bidang pelayanan darah.	Peningkatan jenjang karir dan kompetensi dosen. Peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan. Penyesuaian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum. Peningkatan citra Prodi D3 TBD di tingkat nasional. Peningkatan kualitas lulusan. Peningkatan sistem penjaminan mutu baik internal dan eksternal.
3.	Terlaksananya penelitian yang inovatif untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi bank darah	Peningkatan penelitian dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu di bidang Teknologi Bank Darah Peningkatan penelitian dosen bidang pelayanan darah yang melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan penggunaan peralatan laboratorium Teknologi Bank Darah. Peningkatan hasil penelitian di bidang pelayanan darah yang diterapkan kepada masyarakat
4	Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang kreatif dan bermanfaat dalam mendukung	Peningkatan pengabdian masyarakat dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu program studi Peningkatan Pengabdian Masyarakat Dosen melibatkan mahasiswa dalam menerapkan komunikasi efektif bidang pelayanan darah.

No	TUJUAN	SASARAN MUTU
	pembangunan kesehatan Indonesia.	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa bidang pelayanan darah dalam mendukung pembangunan kesehatan Indonesia.
5	Turut berpartisipasi dalam terselenggaranya jejaring pelayanan darah melalui kerja sama dengan instansi pengguna, stake holder, organisasi profesi dan asosiasi institusi pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing global.	<p>Menjalin perjanjian kerjasama dengan instansi lain sebagai tempat studi banding, kegiatan praktikum dan lahan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penyelenggaraan pendidikan bersama dengan instansi lain yang sesuai dengan bidang ilmu pelayanan darah.</p> <p>Menjalin perjanjian kerjasama dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi lulusan bersama mitra DUDIKA dan stakeholder/user baik lokal, nasional maupun internasional.</p> <p>Menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan alumni, stakeholders, instansi dan mitra lainnya untuk pengembangan kompetensi dan softskill mahasiswa serta perekrutan lulusan.</p>
6	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan kondusif bagi kegiatan pembelajaran.	<p>Menyediakan sarana laboratorium baik peralatan maupun bahan penunjang yang diperlukan sesuai perkembangan teknologi terbaru.</p> <p>Menyelenggarakan monitoring sarana-prasarana dilakukan secara rutin.</p> <p>Membangun sarana pelayanan kesehatan.</p>

BAB IV

STRATEGI PENCAPAIAN DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Tatakelola, terutama sumberdaya manusia, sarana-prasarana termasuk TIK, dan kerjasama akademik dan non-akademik dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI ke depan juga harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing program studi. Materi ini akan menjadi bagian utama bab ini.

Sasaran yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya akan digunakan sebagai dasar penentuan arah kebijakan pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI tahun 2021-2025. Tujuan, strategi dan arah kebijakan pengembangan institusi dikaitkan dengan kelima komponen sistem pendidikan tinggi. Strategi Pencapaian serta arah kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Program Studi D III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2021-2025, yaitu:

A. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T1) Bidang Pendidikan

Terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha di bidang kesehatan sehingga dapat dihasilkan tenaga kesehatan yang profesional, kompeten dan memiliki daya saing tinggi dalam melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat berasaskan Pancasila dan UUD 1945.

Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai:

1. Peningkatan jumlah *student body*
2. Meningkatkan nilai akreditasi Program Studi D III Teknologi Bank Darah dan melakukan Akreditasi institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T1.1	Penyediaan kurikulum sesuai KKNI dan kurikulum nasional Program Studi D III Teknologi Bank Darah	Tersedianya kurikulum yang disesuaikan dengan standar KKNI dan kurikulum nasional Program Studi D III Teknologi Bank Darah
T1.2	Peninjauan kurikulum Program Studi D III Teknologi Bank Darah	Tercapainya penguasaan kompetensi lulusan sesuai Program Studi D III Teknologi

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
		Bank Darah sesuai standar KKNI
T1.3	Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum Program Studi D III Teknologi Bank Darah	Tersedianya pedoman/panduan/materi ajar, SDM Program Studi D III Teknologi Bank Darah yang kompeten serta sarana dan prasarana perkuliahan dan praktikum
T1.4	Peningkatan standar mutu akademik	Terpenuhinya standar serta kebijakan mutu akademik yang sesuai dengan SNPT
T1.5	Pencitraan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes Bhakti Setya Indonesia di tingkat nasional dengan meningkatnya nilai akreditasi Program Studi D III Teknologi Bank Darah	Melakukan upaya reakreditasi dan akreditasi Program Studi D III Teknologi Bank Darah

B. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T2) Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Terselenggaranya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan di bidang pelayanan kesehatan sesuai perkembangan jaman.

Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai:

1. Peningkatan jabatan fungsional dosen Program Studi D III Teknologi Bank Darah
2. Peningkatan dosen Program Studi D III Teknologi Bank Darah yang tersertifikasi
3. Dosen Program Studi D III Teknologi Bank Darah dan studi lanjut S3

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T2.1	Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing nasional dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan Negara.	Fasilitasi kegiatan dan diseminasikan hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
T2.2	Pengurusan sertifikasi dosen Program Studi D III Teknologi Bank Darah	Memfasilitasi dan membantu pengurusan sertifikasi

		dosen Program Studi D III Teknologi Bank Darah
T2.3	Memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi	Memberikan kesempatan para dosen Program Studi D III Teknologi Bank Darah untuk studi lanjut S3

C. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T3) Bidang Sarana dan Prasarana

Terwujudnya kampus terpadu yang dilengkapi dengan sarana prasarana *representative*.

Sasaran Mutu Yang Ingin Dicapai:

1. Pembangunan Kampus Terpadu
2. Penyediaan sarana prasarana yang *representative*.

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T3.1	Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas dan merata di seluruh unit kerja berbasis sistem informasi.	Lengkapi sarana-prasarana perkuliahan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan efektifkan <i>ISS</i> ;
T3.2	Pembangunan kampus terpadu	Pembangunan kampus terpadu secara bertahap dan berkesinambungan

D. Strategi Pencapaian dan Arah Kebijakan untuk Mencapai Tujuan (T4) Bidang Kerjasama

Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri.

Sasaran mutu yang ingin dicapai adalah meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan perintisan kemitraan dengan luar negeri.

KODE	STRATEGI PENCAPAIAN	ARAH KEBIJAKAN
T4.1	Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik.	- Perkuat sistem dan pengelolaan kerjasama internal dan antar institusi yang memiliki Program Studi D III Teknologi Bank Darah. - Pengembangan dan peningkatan

		kerjasama di bidang Tridharma PT dengan berbagai pihak terkait baik di dalam maupun luar negeri;
T4.2	Peningkatan dan penyempurnaan kerjasama non akademik.	Fasilitasi kerjasama dengan pihak eksternal.
T4.3	Pembentukan Unit Karir dan pengembangan <i>soft skill</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembekalan <i>soft skill</i> untuk para calon alumni - Terciptanya hubungan baik dengan alumni - Pelacakan alumni (<i>tracer study</i>)

Strategi pencapaian untuk mewujudkan ke-4 tujuan pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah akan dilaksanakan secara bertahap, konsisten, berkelanjutan, dan menyeluruh mulai tahun 2021. Dalam proses pelaksanaan upaya pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah diperlukan kerjasama dari seluruh staf dan karyawan yang solid yang digerakkan oleh semua unsur pimpinan Program Studi D III Teknologi Bank Darah yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan. Manajemen yang dilaksanakan oleh pimpinan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI lebih difokuskan untuk memfasilitasi pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah untuk memperoleh akreditasi minimal B.

BAB IV

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
							1. Terwujudnya tenaga Ahli Madya Kesehatan di bidang pelayanan darah yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, mandiri dan profesional dalam teknologi pengelolaan produk darah yang bermutu.	Peningkatan pendidikan moral dan akhlak	Meningkatkan pendampingan kerohanian pada mahasiswa baru sesuai agama masing-masing	Kegiatan keagamaan yang didampingi dosen/karyawan dan bekerja sama pihak luar misalnya dengan Pondok pesantren. Contoh kegiatan AAI (Asistensi Agama Islam), BSC (<i>Bible Study Club</i>)	peserta aktif ada 90 % aktif
		Meningkatkan kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter	Kegiatan rutin untuk mahasiswa	4 kegiatan: Pembangunan karakter pada kegiatan MOSAIK, SENATARA (Seminar Nasional	Jumlah kegiatan pembangunan karakter	kegiatan/tahun	4	4	5	6	7

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
											Transfusi Darah), Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan
2. Terselenggaranya proses pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kompetensi lulusan yang berkualitas di bidang pelayanan darah.	Peningkatan jenjang karir dan kompetensi dosen	Meningkatkan pengurusan jabatan fungsional dosen	peningkatan jabatan fungsional hingga ke lektor kepala	ada 5 dosen yang telah berjabatan fungsional	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional	jumlah dosen/tahun	7	7	7	9	9
				ada lektor sebanyak 2 orang dosen	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor	jumlah dosen/tahun	2	3	3	4	5
				belum ada dosen yang berjabatan fungsional lektor kepala	peningkatan jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor kepala	jumlah dosen/tahun	1	1	1	1	1
	Meningkatkan pengurusan dosen tersertifikasi	peningkatan sertifikasi dosen	ada 4 dosen tersertifikasi	peningkatan jumlah dosen tersertifikasi	jumlah dosen/tahun	4	4	5	5	7	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
									Meningkatkan dosen studi lanjut S3 dengan beasiswa yayasan dan beasiswa dikti	bertambahnya dosen studi lanjut S3	belum ada dosen studi lanjut S3
		Meningkatkan dosen menjadi narasumber dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	Narasumber/penyaji dalam seminar/lokakarya/pelatihan/kegiatan lain	3 dosen	jumlah dosen menjadi narasumber	jumlah dosen/tahun	3	3	4	5	6
			Bertambahnya Dosen Tetap sesuai Kompetensi Prodi	D3 TBD: 10 dosen kompetensi	total dosen tetap sesuai kompetensi prodi	dosen tetap kompetensi/tahun	10	10	12	12	14
Peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga kependidikan	Menambah jumlah tendik yang berjenjang pendidikan minimal D3		Rekrutmen dan pendataan tenaga kependidikan berjenjang pendidikan minimal D3	ada 2 tenaga kependidikan berjenjang D3	Jenjang pendidikan tendik minimal D3	orang/tahun	2	2	3	3	4
			Penugasan dan atau pemberian beasiswa untuk studi lanjut tendik	2	Tendik studi lanjut	Tendik pertahun	2	3	4	4	5
	Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan/ seminar /webinar / workshop.	Penugasan dan pembiayaan pelatihan/seminar/webinar dan sejenisnya bagi tenaga kependidikan	jumlah tenaga pendidik 5 org /tahun	Peningkatan jumlah tendik dalam kegiatan pengembangan per tahun	orang/tahun	2	2	4	4	6	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
	Penyesuaian kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Menyesuaikan kurikulum sesuai kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	penyusunan kurikulum menyesuaikan kurikulum MBKM	belum dilaksanakan kurikulum MBKM	penyusunan kurikulum maksimal setiap 5 tahun untuk setiap prodi	kegiatan	1	1	3	3	5
			Peninjauan kurikulum bersama mitra DUDIKA atau <i>stakeholder/user</i>	prodi D3 TBD mengandung 3 mitra	peningkatan jumlah mitra yang terlibat dalam peninjauan kurikulum	orang/kegiatan	3	3	5	5	7
	Peningkatan mutu perkuliahan dan praktikum	Tersusunnya bahan ajar/modul pada mata kuliah dan praktikum yang ber-ISBN	peningkatan bahan ajar kuliah yang ber-ISBN	Kepemilikan bahan ajar ber-ISBN sampai dengan 2020 sebanyak 4 buku	peningkatan jumlah buku ajar ber-ISBN	Jumlah Buku/ Tahun	4	6	6	8	10

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
		Meningkatkan kemampuan bahasa asing	penggunaan bahasa asing dalam materi kuliah	mata kuliah bhs inggris,	peningkatan materi mata kuliah menggunakan bahasa asing	jumlah mata kuliah	10	15	18	25	30
		Meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa	pertukaran mahasiswa ke PT lain	belum ada pertukaran	peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran ke PT lain	jumlah mahasiswa/tahun	1	2	3	4	5
		Meningkatkan koleksi buku/sumber literatur pendukung yang relevan	penambahan koleksi buku/e book	ada 3 buku		jumlah/tahun	3	4	6	8	10
		Meningkatkan pemanfaatan IT dalam pembelajaran	pembuatan digitalisasi literatur	Jumlah mata kuliah 2 modul kuliah digital	Peningkatan jumlah modul kuliah digital	Jumlah modul kuliah digital	3	4	8	10	12
		Meningkatkan kemampuan mahasiswa bersaing secara global	studi banding mahasiswa ke PT dalam negeri	belum ada	Peningkatan jumlah studi banding mahasiswa ke PT dalam negeri	kegiatan/tahun	1	1	1	2	2
			Keikutsertaan mahasiswa dalam seminar internasional	belum ada	mahasiswa dalam seminar internasional	kegiatan/tahun	1	1	2	2	2

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
		Meningkatkan tenaga ahli/pakar dalam seminar/pelatihan	Meyelenggarakan seminar/pelatihan tenaga ahli/pakar	2 orang pakar/tahun	Jumlah pakar yang dihadirkan	orang/tahun	2	2	3	3	4
Peningkatan citra Prodi D3 TBD di tingkat nasional		Meningkatkan akreditasi dengan borang akreditasi 9 kriteria	penyesuaian akreditasi dengan 9 kriteria dengan hasil baik sekali	Prodi TBD belum akreditasi 9 kriteria		Prodi akreditasi 9 kriteria baik sekali/unggul	0	0	1	1	1
		Menambah media marketing online	bertambahnya media online nasional untuk marketing	ada 2 media online (instagram & web)		jumlah/tahun	3	3	5	6	7
		Meningkatkan pendaftar mahasiswa baru			350	jumlah pendaftar	400	450	500	550	600
		Meningkatkan praktisi mengajar di prodi	KBM yang menghadirkan dosen praktisi	Jumlah dosen praktisi: D3 TBD: 5	Peningkatan jumlah dosen praktisi/tahun	jumlah praktisi/tahun	5	5	5	6	6
Peningkatan kualitas lulusan		Meningkatkan jumlah kelulusan mahasiswa dalam ujian kompetensi		Persentase kelulusan ukom: D3 TBD: 100%	Peningkatan Persentase kelulusan UKOM tahap pertama	persentase/tahun	80%	85%	90%	93%	95%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
									Meningkatkan jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan sesuai dengan kompetensi; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	tracer study 2021, 2022	terdapat lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha
Peningkatan sistem penjaminan mutu baik internal dan eksternal	Meningkatkan audit mutu internal secara menyeluruh	AMI prodi TBD	Sudah terlaksana	pelaksanaan AMI prodi	kegiatan/tahun	3	3	3	3	3	
	Meningkatkan penjaminan mutu eksternal	Surveillance Prodi TBD		Pelaksanaan Surveillance Prodi TBD		1	1	0	0	1	
	Akreditasi LAMPT-Kes Prodi TBD		Pelaksanaan Akreditasi LAM PT-Kes			0	0	1	0	0	
3. Terlaksananya penelitian yang inovatif untuk mendukung perkembangan ilmu	Peningkatan penelitian dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu di bidang Teknologi Bank Darah	Meningkatkan jumlah penelitian dosen bidang pelayanan darah yang diterbitkan dalam publikasi ilmiah.	pelatihan pendukung penelitian	1 kegiatan pelatihan trik mendapat hibah (offline)	jumlah kegiatan pelatihan	kegiatan /tahun internal dan eksternal	2	2	3	3	3

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
pengetahuan di bidang Teknologi Bank Barah		Meningkatkan peluang untuk mendapatkan hibah eksternal semakin luas	pelatihan dosen untuk memperoleh hibah penelitian eksternal	1 hibah penelitian	hibah penelitian / dosen/tahun	jumlah hibah/tahun	1	2	4	5	6
		Meningkatkan publikasi jurnal terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi jurnal terakreditasi SINTA	1 publikasi sinta 5-6	peningkatan jumlah publikasi/tahun 5-6	jumlah publikasi/tahun	0	1	1	2	2
				3 publikasi sinta 3-4	peningkatan jumlah publikasi/tahun sinta 3-4	jumlah publikasi/tahun	0	1	1	2	2
				1 publikasi sinta 1-2	peningkatan jumlah publikasi nasional shinta 1-2	jumlah publikasi/tahun	0	1	1	2	2
		Meningkatkan publikasi jurnal internasional	pelatihan publikasi jurnal internasional	tidak ada	kegiatan pelatihan/tahun	jumlah kegiatan/tahun	1	1	2	2	2
		Meningkatkan pengajuan HKI	pelatihan strategi pengajuan HKI	3 sertifikat hak cipta (bu winda)	peningkatan jumlah HKI	jumlah HKI/tahun	1	1	1	2	2

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
	Peningkatan penelitian dosen bidang pelayanan darah yang melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan penggunaan peralatan laboratorium Teknologi Bank Darah.	Meningkatkan penelitian dosen melibatkan mahasiswa	sosialisasi pelaksanaan penelitian yang melibatkan mahasiswa	2 penelitian yang melibatkan mahasiswa	peningkatan jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	penelitian/tahun	2	2	3	3	4
	Peningkatan hasil penelitian di bidang pelayanan darah yang diterapkan kepada masyarakat	Meningkatkan hasil penelitian yang diterapkan kepada masyarakat	sosialisasi penerapan hasil penelitian diterapkan kepada masyarakat	tidak ada	peningkatan jumlah penelitian yang diterapkan masyarakat hibah eksternal	penelitian/tahun	1	1	2	2	3
		Meningkatkan prestasi penelitian mahasiswa	pelatihan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PKM skim penelitian / hibah penelitian sejenis	peningkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian / hibah sejenis	Jumlah kelompok yang lolos pendanaan PKM skim penelitian /tahun	1	1	2	2	3

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
				tidak ada kelompok mahasiswa yang lolos PIMNAS	peningkatan jumlah kelompok lolos PIMNAS	jumlah kelompok lolos PIMNAS/tahun	0	1	1	1	1
		Meningkatkan hibah penelitian eksternal dosen	pelatihan strategi mendapatkan hibah eksternal	tidak ada hibah penelitian eskternal yang diperoleh	peningkatan jumlah penelitian lolos pendanaan hibah eksternal	jumlah penelitian lolos pendanaan hibah eksternal / tahun	1	1	1	2	2
		Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal terakreditasi	pelatihan penulisan artikel penelitian di jurnal terakreditasi	publikasi artikel di jurnal belum terakreditasi	publikasi artikel di akreditasi sinta	akreditasi sinta	0	0	1	1	1
4. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang kreatif dan bermanfaat dalam mendukung pembangunan kesehatan	Peningkatan pengabdian masyarakat dan publikasi yang mendukung pengembangan ilmu program studi	Meningkatkan jumlah pengabdian masyarakat	Pelatihan penyusunan laporan pengabdian masyarakat	1 kegiatan pelatihan/tahun	Kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat	Kegiatan/tahun	1	1	2	2	2
		Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang	Pelatihan dosen dalam meningkatkan jumlah	tidak ada hibah	peningkatan jumlah	jumlah pengabdian	1	2	3	4	6

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
							Indonesia.		berasal dari penelitian	pengabdian masyarakat yang berasal dari penelitian	
		Meningkatkan publikasi jurnal pengabdian masyarakat	Pelatihan publikasi pengabdian masyarakat nasional	Ada 2 publikasi jurnal pengabdian	Peningkatan jumlah publikasi	Jumlah publikasi/tahun	3	4	5	7	8
		peningkatan publikasi jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA	pelatihan publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi	belum ada	peningkatan jumlah publikasi pengabdian	jumlah publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi/tahun	1	1	2	3	3
	Peningkatan Pengabdian Masyarakat Dosen melibatkan mahasiswa dalam menerapkan komunikasi efektif bidang pelayanan darah.	Meningkatkan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa	jumlah laporan pengabdian masyarakat harus mencantumkan peranan dan tugas mahasiswa	jumlah laporan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	laporan/tahun	1	1	2	2	3

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa bidang pelayanan darah dalam mendukung pembangunan kesehatan Indonesia.	Meningkatkan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	pelatihan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	belum ada	Peningkatan hasil pengabdian masyarakat berupa HKI	HKI/tahun	1	1	2	2	2
		Meningkatkan prestasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan bagi mahasiswa	pelatihan dan sosialisasi hibah pengabdian masyarakat dan kewirausahaan	lolos pendanaan 1 kelompok	peningkatan Jumlah kelompok yang lolos pendanaan	jumlah kelompok yang lolos pendanaan / tahun	1	1	2	2	3
		Mengelola jurnal pengabdian masyarakat	Pembentukan jurnal pengabdian masyarakat	belum ada	frekuensi terbitnya jurnal pengabdian masyarakat	terbit/tahun	0	0	1	1	1

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
							5. Turut berpartisipasi dalam terselenggaranya jejaring pelayanan darah melalui kerja sama dengan instansi pengguna, stake holder, organisasi profesi dan asosiasi institusi pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing global.	Menjalin perjanjian kerjasama dengan instansi lain sebagai tempat studi banding, kegiatan praktikum dan lahan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penyelenggaraan pendidikan bersama dengan instansi lain yang sesuai dengan bidang ilmu pelayanan darah.	Meningkatkan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	Peningkatan kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	5 MoU
Meningkatkan kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	Peningkatan kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan luar negeri	belum ada	peningkatan kegiatan dengan PT luar negeri	kegiatan/tahun	1	1	1	2	2		
Meningkatkan Unit Karir dan pengembangan soft skill	kegiatan tracer study	capaian response rate : 30 %	peningkatan persentase response rate	% response rate / tahun	35%	40%	45%	50%	55%		
	peningkatan rerata waktu tunggu	8 minggu	rerata waktu tunggu semakin singkat	minggu	8	7	6	5	5		
	Pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa dan calon lulusan	1 kegiatan	peningkatan jumlah kegiatan pengembangan softskills	kegiatan/tahun	1	1	2	2	2		

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
										peningkatan prestasi nasional	4 prestasi
			peningkatan prestasi internasional	belum ada keikutsertaan dan prestasi	peningkatan jumlah keikutsertaan dan prestasi	keikutsertaan (a), prestasi (b)	0	1	1	2	2
	Menjalin kerjasama dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi lulusan bersama mitra DUDIKA dan stakeholder/user baik lokal, nasional maupun internasional.	Memperkuat sistem dan mekanisme kerjasama akademik	Peningkatan kerjasama di bidang Tri dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai Perguruan Tinggi, Instansi Kesehatan, dan mitra DUDIKA	Terjalannya MoU yang berkelanjutan terkait PKL ada 10 MoU	Jumlah MoU bidang tridharma	Jumlah MoU	10	10	13	15	15
			Relisasi kegiatan tridharma berdasarkan MoU dengan Perguruan Tinggi, Instansi Kesehatan, dan mitra DUDIKA	Jumlah realisasi MoU = 10 Kegiatan	peningkatan kegiatan dengan Perguruan Tinggi dalam negeri	kegiatan/tahun	10	10	13	15	15

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
								Menjalin kerjasama yang berkelanjutan dengan alumni, stakeholders, instansi dan mitra lainnya untuk pengembangan kompetensi dan softskill mahasiswa serta perekrutan lulusan.	Meningkatkan kepuasan layanan manajemen terhadap perguruan tinggi	peningkatan kepuasan mahasiswa	belum dilaksanakan
			peningkatan kepuasan dosen	belum dilaksanakan	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari dosen terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	70	70	75	80	85

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
										peningkatan kepuasan tenaga kependidikan	belum dilaksanakan
			peningkatan kepuasan alumni	belum dilaksanakan	peningkatan jumlah persentase tingkat kepuasan kategori sangat puas dan puas dari alumni terhadap layanan manajemen PT	persentase kategori sangat puas dan puas	60	70	75	80	85

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
										peningkatan kepuasan mitra kerjasama	belum dilaksanakan
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan kondusif bagi kegiatan pembelajaran.	Menyediakan sarana laboratorium baik peralatan maupun bahan penunjang yang diperlukan sesuai perkembangan teknologi terbaru.	Pembangunan laboratorium yang sesuai standar pelayanan darah	pembangunan gedung laboratorium Teknologi Bank Darah	belum terbangun	Persentase pembangunan	Persentase pembangunan/tahun	20%	50%	100%	100%	100%
			Penambahan ruang kelas	Ruang kelas: 6 kelas	Penambahan jumlah kelas	kelas/tahun	6	7	7	8	8
			Penambahan ruang laboratorium	Lab TBD: 7	Penambahan jumlah lab	lab/tahun	7	8	10	10	10
			Penambahan ruang dosen	1 ruang dosen	ruang dosen	ruang/tahun	1	1	2	2	3

Tujuan	Sasaran	Strategi	Program/ Kegiatan	Base line (2020)	Indikator	satuan	Target Tahun Capaian				
							2021	2022	2023	2024	2025
			Perluasan sarana parkir kendaraan	1 lokasi parkir	Lokasi parkir	Lokasi parkir	1	2	2	3	3
			Peningkatan tampilan depan gedung	Belum adanya <i>branding</i> pada tampilan depan gedung	Pemasangan rangka ACP Gedung	Kampus	1	2	3	3	3
	Menyelenggarakan monitoring sarana-prasarana dilakukan secara rutin.	Penyediaan sarana prasarana laboratorium	Melakukan kalibrasi alat secara rutin								
			Melakukan pemantauan penggunaan alat								
	Membangun sarana pelayanan kesehatan	Penyediaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan (klinik)	membuat sarana pelayanan kesehatan	sarana kesehatan hanya untuk praktikum mahasiswa	Tersedianya klinik kesehatan di kampus 2	persentase pembuatan klinik	1	1	2	2	2

BAB V

KERANGKA IMPLEMENTASI

Berbagai program yang dirumuskan di dalam Renstra dan Rencana operasional (Renop) 2021-2025 Program Studi D III Teknologi Bank Darah.

Implementasi program mencakup:

- 1) Peningkatan mutu pendidikan;
- 2) Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Peningkatan tata kelola;
- 4) Peningkatan sarana-prasarana dan SDM; dan
- 5) Peningkatan kerjasama yang terukur kemajuannya secara kualitatif dan kuantitatif disesuaikan dengan kondisi umum Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI.

Keberhasilan program kerja pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI lima tahun ke depan harus mendapat dukungan penuh pimpinan PT dan Yayasan dalam bentuk:

- 1) Pengalokasian anggaran yang tepat;
- 2) Sistem koordinasi, tata kelola dan pengawasan yang efektif;
- 3) Sistem pemantauan dan evaluasi kinerja institusi yang efektif, efisien dan akuntabel;
- 4) Sistem dan teknologi informasi manajemen terpadu yang efektif.

Untuk lebih efektifnya implementasi program pengembangan institusi selama 5 tahun ke depan dibutuhkan Strategi Pendanaan Koordinasi, Tata Kelola dan Pengawasan Internal serta Sistem Teknologi Informasi Terpadu.

A. STRATEGI PENDANAAN

1. Sumber Utama Pendanaan

Sumber utama pendanaan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan program pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI tahun 2021-2025 berasal dari SPP mahasiswa, Sumber Dana Lain dan hibah pemerintah.

- a. SPP adalah dana yang dibayarkan oleh mahasiswa yang besarnya sesuai dengan Keputusan Rapat Senat Poltekkes BSI.
- b. Sumber dana lain adalah yang berasal dari kegiatan seminar, pelatihan dan usaha lain serta pemasukan yang berasal dari mahasiswa diluar SPP, calon mahasiswa dan alumni.
- c. Hibah pemerintah adalah dana hibah yang bersumber dari pemerintah yang berupa hibah PP-PTS, hibah dana penelitian dan pengabdian masyarakat, hibah kewirausahaan, hibah studi lanjut dan lainnya.

2. Perkiraan Anggaran Program Studi D III Teknologi Bank Darah Tahun 2021-2025

Pendanaan di Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI untuk periode 2021 – 2025 disesuaikan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Poltekkes BSI. Dana-dana yang diterima oleh Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI sepenuhnya akan digunakan dalam upaya peningkatan kualitas Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI baik secara akademik maupun non akademik.

B. KOORDINASI, TATA KELOLA DAN PENGAWASAN INTERNAL

Koordinasi, tata kelola dan pengawasan internal perlu dilaksanakan secara sinkron untuk memaksimalkan upaya pencapaian tujuan dan sasaran program yang dituangkan dalam Renstra ini. Untuk itu, koordinasi di Program Studi D III Teknologi Bank Darah, antar unit-unit kerja dan antar lembaga di lingkungan Poltekkes BSI perlu lebih diefektifkan, ditata sistem manajemennya, disusun SOB dan mekanisme kerjanya, termasuk memperkuat kinerja sistem pengawasan internal.

1. Tata Kelola

Penataan tugas dan fungsi staf dalam melaksanakan kegiatan program pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah harus dirumuskan oleh semua komponen program studi. Sasaran program dan Instruksi Kerja harus diwujudkan oleh setiap staf sesuai dengan Renstra ini. Penjabaran Renstra Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI 2021-2025 harus mencakup penyusunan strategi, SOB, sistem *monitoring* dan evaluasi (*monev*) dan sosialisasinya yang akan memperkuat penerapan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan.

Adapun rumusan strategi dan pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan dan memaksimalkan kerjasama dengan organisasi profesi Perkumpulan Teknisi Pelayanan Darah Indonesia (PTPDI) dan berbagai instansi kesehatan melalui penandatanganan MoU, pelaksanaan, *monitoring*, dan evaluasi kerjasama dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan mengacu pada visi dan misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI secara konsisten dan menyeluruh.
- b. Memanfaatkan seoptimal mungkin seluruh kekuatan sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan lulusan) yang ada untuk berperan aktif dalam berbagai hibah pengelolaan dan hibah Tridharma

- perguruan tinggi sehingga visi dan misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI dapat tercapai.
- c. Mengoptimalkan peningkatan kompetensi dan keahlian dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI.
 - d. Mengoptimalkan implementasi disetiap lini termasuk Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI.
 - e. Memperluas area publikasi/ marketing diikuti dengan diversifikasi metode marketing, serta menyampaikan berbagai layanan kemahasiswaan yang menjadi unggulan, peluang beasiswa, hibah, sumber pembiayaan mahasiswa lainnya, dan prospek lulusan di dunia kerja kepada calon mahasiswa sehingga animo calon mahasiswa terus meningkat; diikuti dengan perbaikan sistem penerimaan mahasiswa baru sehingga proses seleksi berlangsung lebih optimal dan diperoleh input calon mahasiswa yang lebih berkualitas.
 - f. Memaksimalkan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai program hibah yang diselenggarakan Dirjen DIKTI, LLDIKTI V, Dirjen Belmawa, Dikpora, dan hibah kampus dengan melibatkan dosen-dosen yang berkompeten untuk membimbing dan membina kemampuan mahasiswa melalui kegiatan ilmiah, pengembangan minat bakat, *soft skills*, dan bimbingan konseling agar mahasiswa dapat menjadi lulusan yang memiliki daya jual lebih tinggi di dunia kerja.
 - g. Memotivasi kinerja SDM berdasarkan Pedoman Sistem Pengelolaan SDM dan Kode Etik Kehidupan Kampus bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk mendapatkan hasil yang optimal secara efektif, efisien, dan akuntabel.
 - h. Memberikan dorongan/dukungan dan fasilitas bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan tri dharma perguruan tinggi yang kompeten dan profesional dalam pengajuan dan pelaksanaan kegiatan hibah penelitian dan pengabdian kompetitif skala nasional dan internasional.
 - i. Melibatkan *stakeholder* yang meminta lulusan untuk merumuskan kurikulum yang telah sesuai dengan KKNI, *learning outcomes*, kompetensi pendukung sebagai penciri program studi, sehingga selaras dengan kebutuhan dunia kerja, menyesuaikan tema PKL dengan tingkat semester, penyesuaian pembelajaran etika profesi, dan menawarkan kepada *stakeholder* agar program studi tetap menjadi pilihan dalam studi lanjut.
 - j. Melibatkan alumni dan pengguna alumni dalam mengoptimalkan pedoman kegiatan akademik, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, kebutuhan peralatan laboratorium, informasi kerja untuk lulusan.
 - k. Memanfaatkan kesempatan studi lanjut bagi dosen melalui beasiswa dari Dikti, terutama dosen tetap yang linear dengan Program Studi D III

- Teknologi Bank Darah, dan memaksimalkan peran serta di organisasi profesi (PTPDI) dan asosiasi perguruan tinggi.
- l. Bekerjasama dengan *stakeholder* dalam proses pengembangan Tridharma dan penyaluran lulusan, pengembangan kompetensi dosen, dan mengembangkan keunggulan yang menjadi penciri lulusan program studi.
 - m. Melibatkan PT lain dalam pengembangan Tridharma.
 - n. *Update* informasi terkini terkait perkembangan kurikulum, dan informasi terkait perkembangan Teknologi Bank Darah.
 - o. Menciptakan dan menjaga kenyamanan *team work* dalam melakukan pekerjaan berkelanjutan yang dipantau dalam sistem informasi SDM sehingga kinerja Program Studi D III Teknologi Bank Darah terus meningkat.
 - p. Menambah kuantitas dan meningkatkan kualitas fasilitas, sarana, dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan Tridharma Program Studi D III Teknologi Bank Darah melalui berbagai program hibah yang disediakan pemerintah serta membangun kampus terpadu agar layanan berlangsung cepat.
 - q. Bersinergi dengan program studi lainnya yang ada di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia untuk membangun inkubator bisnis berupa klinik kesehatan yang juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang lengkap dan representatif.
 - r. Melakukan sosialisasi, memotivasi dan mendampingi para dosen untuk dapat mengajukan hibah-hibah penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan minat dan kompetensi dosen-dosen Program Studi D III Teknologi Bank Darah.
 - s. Memperluas dan meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan PT/Lembaga terkemuka baik nasional maupun internasional sehingga Sivitas Program Studi D III Teknologi Bank Darah memiliki kemudahan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Pengendalian dan Pengawasan

Pengawasan melekat yang dilaksanakan oleh pimpinan dan Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) harus lebih diefektifkan. Untuk itu, tugas pokok dan fungsi LPMI perlu dirumuskan agar fungsi pengawasan internal dapat dilaksanakan secara efektif. Semua unsur pimpinan dan lembaga pengawas internal Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI wajib memahami arah pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah lima tahun ke depan dan menggunakannya sebagai acuan, standar pengendalian dan pengawasan mutu produk, layanan umum institusi kepada semua pemangku kepentingan, tata kelola dan daya saing, pemanfaatan

sumber daya manusia, anggaran dan sarana-prasarana serta pengembangan kerjasama.

3. Sistem Pemantauan dan Evaluasi

Untuk menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi kinerja semua komponen sistem pendidikan tinggi di Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI, seharusnya TIK yang sudah tersedia di Program Studi D III Teknologi Bank Darah dimanfaatkan secara optimal serta Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbagai komponen kegiatan pendidikan tinggi harus diterapkan dan dikembangkan serta diperbaharui secara rutin sehingga keberadaan pangkalan data Poltekkes BSI dapat menjadi pendukung utama proses pengambilan keputusan sesuai dengan prinsip-prinsip *GUG*.

4. Tujuan Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi kegiatan program harus memiliki tujuan yang jelas untuk mengetahui penyelenggaraan dan pencapaian program yang tertuang di dalam Renstra ini. Penerapan sistem pemantauan dan evaluasi pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah diarahkan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan SDM, anggaran, sarana prasarana, kerjasama yang mendukung program peningkatan mutu Program Studi D III Teknologi Bank Darah dan daya saing Program Studi D III Teknologi Bank Darah dalam persaingan pendidikan tinggi nasional dan internasional.

5. Prinsip-prinsip Pemantauan dan Evaluasi

Penerapan sistem pemantauan kinerja Program Studi D III Teknologi Bank Darah harus dilakukan secara profesional dan kompeten. SOB dan mekanisme kerja pengawasan internal harus disosialisasikan kepada semua pihak agar memahami maksud dan tujuan pemantauan serta hasil evaluasi kinerjanya. Hasil monitoring dan evaluasi kinerja Program Studi D III Teknologi Bank Darah harus didokumentasikan dan disampaikan secara luas kepada semua pemangku kepentingan sebagai bentuk jaminan penerapan prinsip-prinsip *GUG*.

6. Ruang lingkup pemantauan dan evaluasi

Ruang lingkup pemantauan dan objek evaluasi Program Studi D III Teknologi Bank Darah mencakup penyelenggaraan Tridharma PT, tata kelola penggunaan dan kinerja SDM, penerimaan dan penggunaan anggaran,

persediaan dan pemanfaatan sarana-prasarana, dan pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

C. SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TERPADU

Untuk mendukung kinerja Program Studi D III Teknologi Bank Darah dan mengimplementasikan rencana kerja pengembangan Program Studi D III Teknologi Bank Darah selama lima tahun ke depan diperlukan penyediaan dan penguatan sistem informasi terpadu berbasis *web*. Pengelola *web* yang profesional dengan dukungan anggaran yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan ketersediaan data yang *up to date* dan mudah diakses oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. Keberadaan Sistem Informasi Terpadu di Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI harus terus diberdayakan dan dikelola secara profesional. Tugas pokok dan fungsinya adalah menyediakan dan mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu berbasis *web*.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Renstra dan Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah ini di tengah persaingan yang semakin ketat dalam iklim globalisasi menuntut suatu strategi jangka panjang merupakan langkah proaktif dan antisipatif dalam menyikapi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan tinggi. Dokumen Renstra dan Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah ini merupakan salah satu dokumen resmi Program Studi D III Teknologi Bank Darah yang disahkan oleh Yayasan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta dan Senat Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta. Sebagai dokumen resmi Program Studi D III Teknologi Bank Darah maka dokumen Renstra dan Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah ini akan selalu dipergunakan baik untuk kepentingan internal maupun urusan eksternal. Bagi kepentingan internal dokumen Renstra dan Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah akan menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan Program Studi D III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.

Renstra dan Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah sebagai pedoman hanya memuat arah dan langkah-langkah pokok dalam menghadapi perubahan lingkungan di masa depan. Sebagai dokumen perencanaan, maka Renstra dan Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah dapat dikaji ulang untuk diperbaiki dan disempurnakan. Untuk itu evaluasi terus-menerus sebagai kegiatan pasca penyusunan Renstra dan Renop Program Studi D III Teknologi Bank Darah perlu dilakukan. Demikian pula, strategi yang dipilih masih tetap perlu dievaluasi ulang dan disempurnakan ketika strategi-strategi tersebut nantinya dijadikan program-program kerja Program Studi D III Teknologi Bank Darah.

Seluruh sumber daya perlu disiapkan dengan optimal dan sistemik untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan di Program Studi D III Teknologi Bank Darah. Kesiapan dan alokasi dana tahunan yang dibuat secara terprogram oleh berbagai tingkatan unit kerja, selayaknya dilakukan melalui kesepakatan bersama. Salah satu upaya adalah melalui mekanisme rapat kerja tahunan untuk membentuk kesepakatan bersama tersebut, atau melalui mekanisme lain.

Kami berharap Renstra Renop Prodi D III Teknologi Bank Darah 2021-2025 dapat menjadi acuan yang jelas bagi kami untuk mencapai tujuan dan visi

program studi. Kami juga berkomitmen untuk terus mengoptimalkan sumber daya yang kami miliki guna mencapai tujuan kami dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di bidang teknologi bank darah.